

**Pengaruh Leverage dan Kualitas Audit Terhadap Volatilitas Saham  
(Studi Empiris pada Perusahaan Dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

**Yohana<sup>1</sup>**  
**Nawang Kalbuana<sup>2</sup>**  
**Zuny Nur Fadila<sup>3</sup>**  
**Dian Permatasari<sup>4</sup>**

*Universitas Pramita Indonesia*  
*STPI-Curug*  
[yohana\\_beng@yahoo.com](mailto:yohana_beng@yahoo.com)

**Abstract**

*This research was conducted to obtain empirical evidence of how leverage influence and the quality of audit on stock volatility in trading companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2012-2016. This study uses secondary data in the form of stock closing price at trade companies registered in Indonesian Stock Exchange (BE) during 2012-2016. Sources of data obtained by accessing the site [www.idx.com](http://www.idx.com), [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com), and [www.sahamoke.com](http://www.sahamoke.com). Sampling was done by purposive sampling technique (based on assessment). The population is divided into 2 sub-sectors, namely sub-sector of Big trade and Retail trade so that there are 29 companies. The research technique used multiple regression technique. The results of the study say that there is no significant influence between Leverage, Quality Audit to Volatility of shares.*

**Keywords:** *Leverage, Audit Quality, Stock Volatility*

## **1. Pendahuluan**

Pada era globalisasi ini tentu kita tidak asing apabila kita berbicara tentang pasar modal. Pasar modal dapat dikatakan pasar abstrak, dimana yang diperjualbelikan adalah dana-dana jangka panjang, yaitu dana yang keterikatannya dalam investasi lebih dari satu tahun *Widoatmodjo (2012:15)*. Sedangkan menurut *Darmadji dan Fakhruddin (2011:1)* Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Pasar Modal merupakan suatu jenis pasar dimana para investor melakukan kegiatan menjual atau membeli sekuritas atau surat-surat berharga. Menurut *Widoatmodjo (2012:15)*. Harga saham pada pasar modal merupakan indikator bagi para pelaku investasi untuk memperoleh return dari modal yang ditanamkan. Return atau keuntungan dapat diperoleh melalui deviden yang dibagikan oleh perusahaan atau selisih harga saham yang dibeli dengan harga pada saat dijual. Maka dari itu untuk mengetahui selisih positif dari harga yang dibeli dan harga yang akan dijual volatilitas menjadi hal yang harus diperhatikan oleh investor. Tingginya resiko yang dihadapi oleh perusahaan, berpengaruh terhadap besarnya tingkat volatilitas harga saham yang besarnya pengaruh tersebut tergantung dari kinerja masing-masing perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan tersebut. Dari sudut pandang manajemen keuangan, ratio leverage keuangan merupakan ratio yang digunakan untuk menentukan probabilitas suatu

perusahaan dapat mengalami kegagalan pembayaran atas kontrak hutangnya. Mulyadi (2002) mengungkapkan bahwa kualitas audit adalah probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditenya. Selanjutnya, istilah “kualitas audit” mempunyai arti yang berbeda-beda bagi setiap orang. Para pengguna laporan keuangan berpendapat bahwa kualitas audit yang dimaksud terjadi jika auditor dapat memberikan jaminan bahwa tidak ada salah saji yang material (*no material misstatements*) atau kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan audit. Beberapa penelitian yang menggunakan ukuran KAP sebagai pengukur kualitas audit berhasil membuktikan secara empiris bahwa terdapat perbedaan kualitas antara KAP berukuran besar (*Big four accounting firms*) dengan KAP berukuran kecil (*non big four accounting firms*). Penelitian terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi volatilitas saham banyak dilakukan. Akan tetapi penelitian mengenai pengaruh leverage dan kualitas audit terhadap volatilitas masih belum banyak dilakukan. Penelitian ini diterapkan pada sektor perdagangan dimana sektor perdagangan mempunyai sub sektor yaitu sub sektor perdagangan besar dan eceran. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang positif antara Leverage dan kualitas Audit terhadap Volatilitas Saham. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti secara empiris tentang pengaruh Leverage dan kualitas audit terhadap Volatilitas Saham pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 2. Telaah Dan Pengembangan Hipotesa

### a. Volatilitas

Menurut Hartono (2009), Beta merupakan suatu ukuran volatilitas (volatility) return suatu sekuritas atau return pasar. Beta portofolio mengukur volatilitas return portofolio dengan return pasar. Dengan demikian Beta merupakan pengukur risiko sistematis (systematic risk) dari suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap risiko pasar. Menurut Hartono (2009), *Beta* merupakan pengukur volatilitas atau risiko sistematis yang relatif. Dimana pengertian volatilitas adalah sebagai fluktuasi dari *return* suatu sekuritas dalam suatu periode tertentu. Menurut Pakar matematika dalam James B. Bittman dialih bahasakan oleh Dwin Gideon Sitohang (2009:309) bahwa: “Volatilitas adalah standar tahunan dari pendapatan harian. Menurut Firmansyah (2006) dalam Tim Studi Volatilitas Pasar Modal Indonesia bahwa: “ Volatilitas merupakan pengukuran statistik untuk fluktuasi harga suatu sekuritas atau komoditas selama periode tertentu.” Volatilitas atau volatilitas return saham yang dinyatakan dengan ( $\sigma$ ) merupakan standar deviasi dari logreturn saham pada periode tahunan yang digunakan untuk mengukur tingkat resiko dari suatu saham.

### b. Leverage

Pengertian rasio leverage menurut Susan Irawati (2006:42) Rasio leverage menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjahi atau didanai dengan pinjaman. Menurut Kasmir (2009:113) Rasio leverage Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Salah satu tolak ukur struktur modal perusahaan di tunjukkan oleh leverage keuangan (Kim 1992, dalam Ari Christiani 2006) Sedangkan menurut Martono dan Harjito (2008:295) mengemukakan bahwa Rasio leverage adalah mengacu pada penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan asset atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap

atau beban tetap. Dari definisi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan dana asset (aktiva) atau dana tersebut pada akhirnya dimaksudkan untuk meningkatkan keuntungan potensial bagi pemegang saham. Dalam suatu perusahaan dikenal dua macam macam leverage, yaitu leverage operasi (operating leverage) dan leverage keuangan (financial leverage). Penggunaan kedua leverage ini dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya asset dan sumber dananya.

H1 : Leverage Berpengaruh Positif terhadap Volatilitas Saham

### **c. Kualitas Audit**

Audit quality oleh Kane dan Velury (2005) dalam Simanjuntak (2008), didefinisikan sebagai tingkat kemampuan kantor akuntan dalam memahami bisnis klien. Kualitas audit dapat juga diartikan sebagai penilaian baik atau buruk terhadap suatu pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Kualitas audit dinilai melalui sejumlah unit standarisasi dari bukti audit yang diperoleh akuntan eksternal dan kegagalan audit akan dinyatakan sebagai kegagalan akuntan independen untuk mendeteksi suatu kesalahan material. Kualitas audit seperti dikatakan oleh De Angelo (1981) dalam Alim dkk. (2007) yaitu sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya.

H2 : Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap Volatilitas Saham

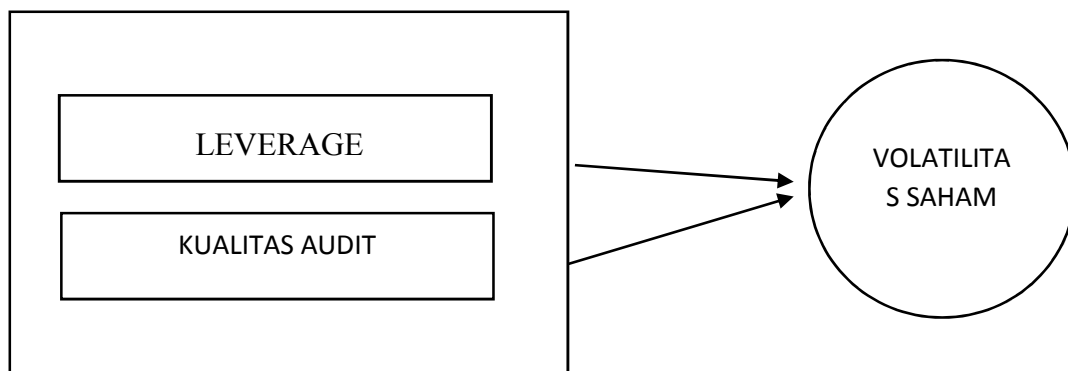
### **d. Teori Sinyal**

Menurut Wolk, et al. (2001) teori sinyal menjelaskan alasan perusahaan menyajikan informasi untuk pasar modal. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan. Menurut Jama'an (2008) Signaling Theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak overstate. Menurut Maria Immaculatta (2006) kualitas keputusan investor dipengaruhi oleh kualitas informasi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan. Kualitas informasi tersebut bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi yang timbul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa mendatang dibanding pihak eksternal perusahaan. Informasi yang berupa pemberian peringkat obligasi perusahaan yang dipublikasikan diharapkan dapat menjadi sinyal kondisi keuangan perusahaan tertentu dan menggambarkan kemungkinan yang terjadi terkait dengan utang yang dimiliki. Teori signal juga dapat membantu pihak perusahaan (agent), pemilik (prinsipal), dan pihak luar perusahaan

mengurangi asimetri informasi dengan menghasilkan kualitas atau integritas informasi laporan keuangan. Untuk memastikan pihak-pihak yang berkepentingan meyakini keandalan informasi keuangan yang disampaikan pihak perusahaan (agent), perlu mendapatkan opini dari pihak lain yang bebas memberikan pendapat tentang laporan keuangan (Jama'an, 2008).

#### e. Kerangka Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas, untuk merumuskan hipotesis dapat digambarkan kerangka penelitian sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Penelitian

### 3. Metode Penelitian

#### a. Populasi Dan Sample

Penelitian ini menggunakan populasi sektor perdagangan pada perusahaan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor perdagangan dibagi menjadi 2 subsektor yaitu subsektor perdagangan besar dan subsektor perdagangan eceran. Pada kedua sub sektor tersebut terdapat 58 perusahaan. Pemilihan sampling menggunakan metode Purposive Sampling. Dengan kriteria yang ditentukan maka terpilih menjadi sebanyak 29 perusahaan. Sehingga dengan data perusahaan tersebut total sampel yang akan diteliti sebanyak 145 sample.

Adapun kriteria sample yang ditetapkan adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2012-2016
2. Perusahaan yang rutin menyampaikan laporan keuangannya berturut-turut selama periode 2012-2016
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya dalam satuan mata uang rupiah (Rp)

#### 3.2. Metode dan Pengukuran Sampel

##### 3.2.1. Volatilitas Saham

Volatilitas saham dihitung dengan menggunakan standart deviasi dengan volatilitas saham dihitung menggunakan histori harga saham harian sehingga

di dapatkan volatilitas saham tahunan. Volatilitas dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{1}{n-1} \sum (u_i - u)^2}$$

Ket:

S = Deviasi standar

n = Jumlah titik pengamatan

$u_i$  = return saham i

$u$  = rata-rata return

### 3.2.2. Leverage

Leverage atau ratio hutang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Leverage adalah variable bebas yang dapat dihitung menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

### 3.2.3. Kualitas Audit

Variabel ini dihitung dengan cara memberikan point 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh “Big Four” dan point 0 pada perusahaan yang di audit oleh non “Big Four”.

### 3.3. Model Penelitian

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

*Keterangan :*

$Y$  = Nilai perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = Leverage

$X_2$  = Kualitas Audit

$e$  = Error Term, yaitu tingkat kesalahan perhitungan dalam penelitian

### 3.4. Teknik dan Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Metode Regresi Berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh leverage dan kualitas audit terhadap volatilitas saham pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2012-2016 yang diolah dengan menggunakan program *statistical package for science* (SPSS).

## 4. Hasil penelitian Dan pembahasan

### 4.1. Analisis Hasil Pengujian Hipotesis

Pada pengukuran kali ini kita bisa mendapat informasi besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap dependent. Pengaruh tersebut disimbolkan dengan R (Korelasi).

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,995 <sup>a</sup>	,989	,989	,0322199	,989	6480,328	2	142	,000	2,006

a. Predictors: (Constant), X2= Kualitas Audit, X1= Leverage

b. Dependent Variable: Y= Volatilitas Saham

Tabel 2 : Model Summary

Pada pengujian kali ini pertama peneliti melihat R Square cukup tinggi yaitu sebesar 98%. Artinya pengaruh variabel Leverage dan Kualitas Audit 98% ( $0,989 \times 100$ ). Kolom selanjutnya dapat kita lihat kolom *Standar Error Of The Estimates* pada pengukuran disini menunjukkan tingkat keakuratan model regresi dapat dilihat pada kolom ini. Nilai ini semakin akurat apabila nilainya semakin mendekati angka 0

Seperti tabel diatas nilai dari *Standar Error*. Maka dengan melihat nilai pada pengukuran diatas dapat dikatakan akurat sebesar 3,2% ( $0,0322199 \times 100$ ) *Of The Estimates* adalah 0,0322199.

Pada test kali ini memberikan informasi tentang pengaruh variabel independen terhadap dependen secara simultan terlihat nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti  $> 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima, dan artinya secara keseluruhan Artinya, secara keseluruhan terdapat pengaruh yang signifikan antara leverage, Kualitas audit terhadap Volatilitas Saham

### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13,455	2	6,727	6480,328	,000 <sup>b</sup>
Residual	,147	142	,001		
Total	13,602	144			

a. Dependent Variable: Y= Volatilitas Saham

b. Predictors: (Constant), X2= Kualitas Audit, X1= Leverage

Tabel 3 : Anova

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	,006	,004		1,557	,122					
X1= Leverage	,063	,001	,995	113,475	,000	,995	,995	,991	,992	1,008
X2= Kualitas Audit	-,005	,005	-,009	-,999	,320	,080	-,084	-,009	,992	1,008

Tabel 3 : Coefficients

Pada pengukuran kali ini kita mendapat informasi mengenai pengaruh per variabel independent terhadap dependen. Maka kita lihat pada kolom signifikansi pada variabel Leverage terdapat nilai  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap volatilitas saham. Pada kolom kedua pada variabel Kualitas Audit terdapat nilai  $0,320 > 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas saham.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Leverage secara signifikan berpengaruh terhadap volailitas saham
2. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap Volatilitas Saham
3. Leverage dan Kualitas Audit Berpengaruh secara simultan terhadap Volatilitas saham

### 5.2. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian hanya pada sektor perdagangan diharapkan padapenelitian mendatang dapat merambah pada sektor-sektor lainnya
2. Rentang waktu pada penelitian hanya dilakukan pada periode lima tahun diharapkan peneitian berikutnya dapat menggunakan rentan waktu yang lebih lama sehingga mendapatkan hasil penelitian yang berbeda

### 5.3. Saran

1. Bagi Perusahaan hendaknya secara rutin menyampaikan laporan keuangan yang sudah teraudit sehingga hal ini membantu para investor dalam pengambilan keputusan
2. Bagi Investor hendaknya sebelum memutuskan untuk menanamkan sahamnya lebih diperhatikan untuk laporan keuangan, Histori harga saham, dan Kantor Akuntan Publik Yang melakukan audit terhadap perusahaan tersebut
3. Bagi Peneliti berikutnya apabila mengangkat penelitian yang sama disarankan menambah atau mengganti variabel lain yang memepengaruhi volatilitas saham

## 6. Daftar Pustaka

- Agus Harjito, Martono. 2008. *Manajemen Keuangan*, edisi 1. Yogyakarta: EKONISIA.
- Bittman, James B. 2009. *Trading Options as a Professional* dialih bahasakan Dwin Gideon Sitohang. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Christianti, Ari. 2006. Penentuan Perilaku Kebijakan Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta: Hipotesis *Static Trade Off* Atau *Pecking Order Theory*, *Simposium Nasional Akuntansi IX*
- Darmadji & Fakhrudin, 2011, *Pasar Modal di Indonesia*, edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- DeAngelo, LE (1981). "Auditor Size and Auditor Quality". *Journal of Accounting and Economics*, Dec, Vol.3, No.3:183-199



Firmansyah. (2006). *Analisis Volatilitas Harga Kopi Internasional*. Usahawan no.07 Th XXXV Juli 2006

Jama'an, "Teori Manajemen Keuangan, Pemasaran, Perbankan dan SDM", teori Sinyal,

Kane, G., dan U. Velury. (2005). The Impact Of Managerial Ownership On The Likelihood Of Provision Of High Quality Auditing Services, *Review Of Accounting & Finance*

Kasmir. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Ketujuh. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Mulyadi, 2002. Auditing, Buku Dua, Edisi Ke Enam, Salemba Empat, Jakarta

Sawidji Widoatmodjo. 2012. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamoke.com](http://www.sahamoke.com)

[www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)